

ABSTRAKSI

Dalam hidupnya manusia senantiasa membutuhkan suatu kekuatan moril yang merupakan dorongan untuk mencapai kesajahteraan atau kebahagiaan, yaitu doa. Dalam agama Buddha berdoa dilakukan dengan membacakan Paritta. Paritta adalah ringkasan dari Sutta Pitaka yang berisi khotbah - khotbah tertentu yang pernah dibabarkan oleh Sang Buddha yang berkaitan dengan keselamatan dan perlindungan. Pembacaan Paritta itu sendiri akan bermanfaat apabila dibacakan sesuai dengan tanda baca dan aturan yang ada. Karena terbatasnya sarana dan prasarana maka banyak umat Buddha di Indonesia yang salah dalam membacakan Paritta.

Permasalahan mengenai kesalahan pembacaan Paritta di Indonesia disebabkan oleh beberapa hal. Pertama ialah karena cara pembacaan yang salah telah terlanjur lama dipakai di setiap vihara di Indonesia, sehingga walaupun terdapat beberapa pionir pembacaan Paritta yang benar di daerah - daerah tertentu namun tidak bisa memberikan banyak perubahan. Kedua ialah karena kurangnya akses pengetahuan umat Buddha dan simpatisan di Indonesia mengenai bahasa Pāli. Masalah utama ialah karena kurangnya kesadaran dari umat Buddha dan simpatisan dalam belajar membaca Paritta dengan benar. Bahasa Pāli memiliki aturan mengenai tanda baca untuk setiap aksara, sehingga apabila tidak mengikuti aturan tersebut maka kata yang diucapkan akan salah maknanya. Bahasa Pāli tidak mengenal nada baca seperti tinggi rendah suara, setiap kata dibunyikan berdasarkan aturan fonetik seperti Guttural, Palatal, Dental dan sebagainya. Ada aksara yang harus dibunyikan dengan panjang ataupun pendek, kemudian terdapat beberapa aksara yang harus dibunyikan dengan pendek pada kasus tertentu. Aturan tersebut umumnya tidak diketahui oleh umat Buddha di Indonesia sehingga walaupun didalam buku Paritta telah disertai tanda baca, namun masih saja terjadi kesalahan membaca.

Aplikasi multimedia interaktif yang dikembangkan bertujuan untuk membantu umat Buddha dan simpatisan mempelajari pembacaan Paritta tanpa perlu datang ke vihara. Setiap umat bisa belajar secara individu sehingga jadwal belajar bisa diatur dengan fleksibel. Materi pembelajaran dipisah menjadi tiga tingkatan, yaitu pembacaan secara per huruf, per kata dan per bait. Setiap tingkatan akan disertai dengan panduan membaca dalam bentuk audio sehingga umat Buddha dan simpatisan bisa mengoreksi kesalahan pembacaan mereka. Aplikasi juga akan menyediakan fasilitas tambahan berupa evaluasi untuk setiap tingkatan pembelajaran. Fasilitas lain yang ditambahkan ialah panduan meditasi serta fasilitas pencarian arti kata yang termuat di dalam aplikasi.

Dengan dikembangkannya aplikasi multimedia interaktif ini, diharapkan setiap umat Buddha dan simpatisan memiliki lebih banyak kesempatan dan kemudahan didalam belajar membaca Paritta. Selain itu diharapkan aplikasi ini juga bisa dijadikan panduan pengajar saat mengajarkan pembacaan Paritta dimasa depan.